

HALAMAN JUDUL

**UPAYA ASIA JUSTICE AND RIGHTS (AJAR) DALAM
PROGRAM PENGEMBALIAN ANAK-ANAK TIMOR
LESTE SEBAGAI BENTUK REKONSILIASI PASCA
KONFLIK INDONESIA-TIMOR LESTE**

*The Effort of Asia Justice and Rights (AJAR) in the Timorese
Children Reunification Program as A Form of Indonesia-
Timor Leste Post-Conflict Reconciliation*

SKRIPSI



Disusun oleh :
MUHAMMAD DITO ALIFA
20140510334

Pembimbing:
Sugito, S.IP., M.Si

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi lain.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide, dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Muhammad Dito Alifa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada kedua orangtua saya, Suliyanto dan Dian Siswati,
serta adik saya Muhammad Dandi Tsalasto.

Kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; seluruh
civitas, nafas, serta atmosfernya.

Kepada anak-anak Stolen Children Timor Leste:
“Home is where one starts from...
In my end is my beginning.”
(T.S. Eliot)

KATA PENGANTAR

Hari itu terik di Bangkok, minggu pertama bulan Juli 2017, saya mendapat tugas mencari biografi tokoh pejuang HAM di Asia Tenggara. Sibuk mencari, kemudian tiba-tiba saya sampai di laman CNN yang membahas pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Indonesia selama kehadiran di Timor Leste (Timor Timur waktu itu). Khususnya, kasus Stolen Children. Kasus ini menarik perhatian saya, terutama karena selama belajar Hubungan Internasional kami jarang membahas Indonesia; obyek kajian kami kebanyakan negeri asing jauh di sana.

Kasus ini merupakan kasus pengambilan anak-anak Timor Leste selama periode 1975-1999 yang dilakukan oleh berbagai oknum. Tujuan mereka, terlepas dari asumsi-asumsi luar, dipaparkan nyata; untuk menyejahterakan anak-anak Timor Leste yang dilanda konflik. UNCHR menyebut ada 4000-an lebih anak yang dibawa ke Indonesia, dan mayoritas belum kembali ke Timor Leste setelah negara mungil itu merdeka pada 2002.

Perihal itu kemudian saya angkat menjadi bahasan skripsi saya ini, sampai-sampai saya melepaskan judul awal saya mengenai kuota perempuan di parlemen Prancis dan Argentina. Menurut saya, kasus ini unik karena dua hal: karena dilakukan oleh negara saya sendiri serta karena kasus ini jarang terdengar di khalayak—entah mengapa, mungkin karena ada upaya untuk menguburnya, atau sebaliknya, upaya untuk menggalinya tidak ada.

Selama satu semester ini banyak hal yang saya pelajari dari penyusunan skripsi ini. Tentang bagaimana perilaku negara yang saya tinggali mengadopsi interaksi klasik negara kuat-lemah. Juga tentang bagaimana upaya NGO bernama AJAR yang *concern* mengenai kasus ini dan berhasil membuat sebuah program reuni bagi para Stolen Children—yang menjadi bahasan utama skripsi ini. Tujuan saya mengangkat isu ini benar-benar karena berharap agar isu ini kemudian dapat dibahas lebih luas oleh berbagai pihak.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya berterima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyo, M.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta Bapak Ali Maksum, Ph.D. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Terima kasih pula kepada Bapak Sugito, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu ada setiap hari Senin-Jumat (kecuali weekend). Terima kasih pula kepada Bapak Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si. dan Bapak Ali Muhammad, M.A, Ph.D. selaku dosen penguji skripsi. Selain itu, terima kasih kepada seluruh dosen prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Staf Tata Usaha Prodi HI.

Tak lupa, secara spesifik saya menyatakan terima kasih, apresiasi, dan harapan saya kepada Korps Mahasiswa Hubungan Internasional UMY—khususnya Divisi Bahasa Budaya—. Kepada Kelas G 2014, Recehtewi, Sabat, serta seluruh rekan-rekan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Semoga hal baik selalu terlimpahkan ke kita semua.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang tiba-tiba menemukannya di rak *repository* atau di perpustakaan, atau yang sengaja mencari di laman *repository online*. Secara optimis saya juga berharap skripsi ini dapat membuka wawasan kita mengenai satu hal; bahwa peristiwa di studi HI mungkin dapat sangat dekat, dan di waktu yang sama, sangat terlupakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran	7
1. Non-Governmental Organization.....	7
2. Intervensi Rekonsiliasi	10
E. Hipotesa	16
F. Metodologi Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II PROFIL ASIA JUSTICE AND RIGHTS (AJAR) DAN PROGRAM-PROGRAM AJAR DI BERBAGAI NEGARA	18
A. Sejarah Pembentukan AJAR.....	19
B. Tujuan Pembentukan AJAR	22
C. Usaha AJAR dalam Penegakan Keadilan dan Pemulihan bagi Korban Kasus Pelanggaran HAM di Berbagai Negara	26
1. Pemulihan Korban Konflik Aceh, Indonesia	26
2. Perjuangan Perempuan Korban Kekerasan dan Impunitas.....	30
BAB III KONFLIK INDONESIA-TIMOR LESTE DAN KEMUNCULAN FENOMENA PENGAMBILAN PAKSA ANAK-ANAK TIMOR LESTE SELAMA KONFLIK	36
A. Konflik Indonesia-Timor Leste.....	36
1. Okupasi Indonesia (1975-1999).....	38
2. Referendum hingga Pengakuan Kemerdekaan (1999-2002)	45

B.	Pengambilan Paksa Anak-Anak Timor Leste Selama Konflik.....	50
1.	Periode 1976-1979	53
2.	Periode 1980-1999	55
3.	Kondisi Anak-Anak yang Dipindahkan	57
BAB IV PROGRAM PENGEMBALIAN ANAK-ANAK YANG DIAMBIL PAKSA SELAMA KONFLIK INDONESIA-TIMOR LESTE		60
A.	Intervensi AJAR dalam Rekonsiliasi Pasca Konflik Indonesia-Timor Leste.....	60
B.	Mandat “Stolen Children”	70
1.	Comissão de Acolhimento, Verdade e Reconciliação de Timor Leste (CAVR)	70
2.	Komisi Kebenaran dan Persahabatan Republik Indonesia dan Republik Demokratik Timor Leste (KKP RI-RDL)	71
3.	Pemerintah Indonesia	73
C.	Pelaksanaan Program Reunifikasi Stolen Children	74
D.	Pengaruh Program Reunifikasi “Stolen Children” Terhadap Penyembuhan Trauma dan Perjuangan Keadilan	80
BAB V PENUTUP		90
DAFTAR PUSTAKA		94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Kronik peristiwa konflik Indonesia-Timor Leste	49
Tabel 3.2: Jumlah anak Timor Leste yang dipindahkan ke Indonesia selama konflik 1975-1999.....	52
Tabel 4.1: Tipologi Organisasi Internasional	65
Tabel 4.2: Jumlah Stolen Children yang berhasil didata pada 2013-2016.....	77
Tabel 4.3: Jumlah Stolen Children yang mengikuti kegiatan reuni	78
Tabel 4.4: Berbagai karakteristik program dalam keadilan restoratif.....	86